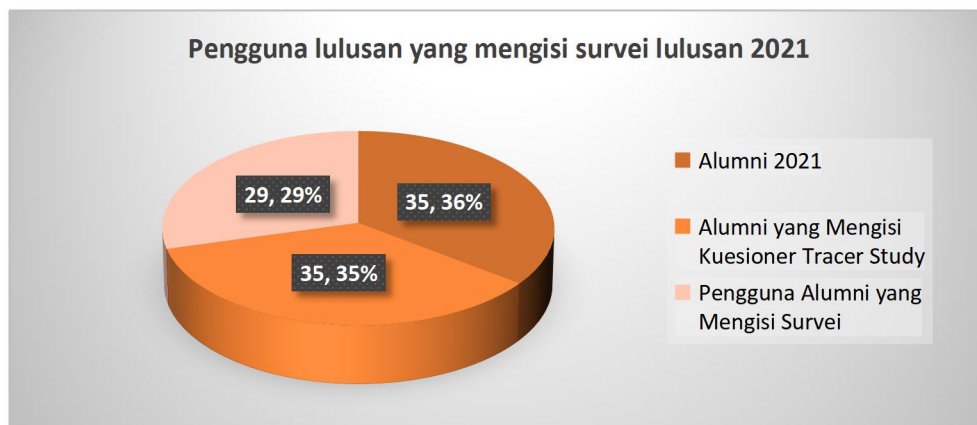


HASIL DAN ANALISIS SURVEY PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

1.1 Profil Responden

Berdasarkan jumlah alumni lulusan tahun 2021 yang berjumlah 35 orang, diperoleh target responden (alumni yang dapat dihubungi) sebanyak 35 responden, dan jumlah keseluruhan responden (pengguna yang sampai selesai mengisi kuesioner melalui link gform <https://forms.gle/fkX4AVB98gkZhHEy5>) sebanyak 29 pengguna.



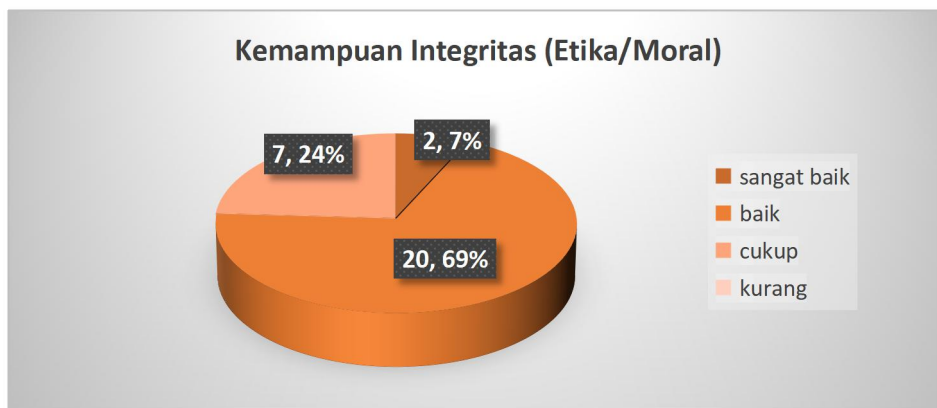
Gambar 1.1 Pengguna Lulusan Prodi Agroteknologi 2021 Yang Mengisi Survei

Berdasarkan data pelaksanaan *Tracer Study* pada Program Studi Agroteknologi untuk lulusan tahun 2021, tercatat total populasi sebanyak 35 alumni. Tingkat partisipasi alumni (response rate) mencapai angka sempurna, yaitu 100%, di mana seluruh 35 alumni berhasil ditelusuri dan mengisi kuesioner tracer study. Selain itu, dari penelusuran terhadap pihak pengguna lulusan (user), sebanyak 29 pengguna alumni (82,86%) berpartisipasi aktif dalam mengisi survei kepuasan pengguna. Tingginya partisipasi ini menunjukkan keterikatan yang kuat antara alumni, pengguna lulusan, dan program studi, serta menjamin validitas data evaluasi kinerja lulusan prodi Agroteknologi 2021.

1.2. Hasil Survei

Pada bagian ini diuraikan persepsi pengguna lulusan terhadap aspek- aspek pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner terkait dengan kepuasan terhadap kinerja lulusan Program Studi Agroteknologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

1.2.1. Integritas (etika dan moral)



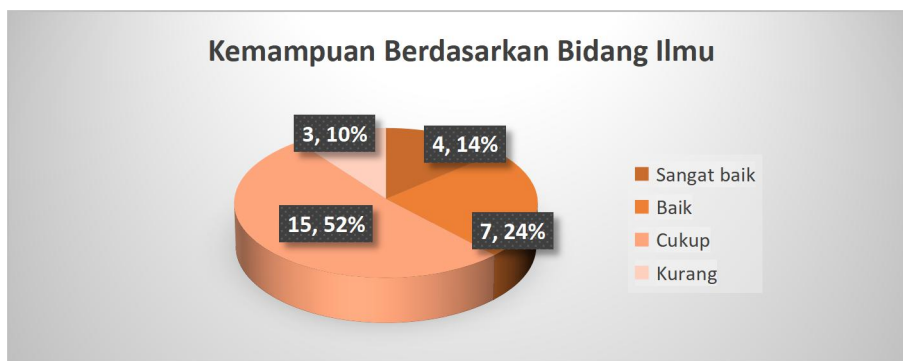
Gambar 1.2 Tanggapan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Integritas (moral/etika) Alumni Prodi Agroteknologi 2021

Berdasarkan hasil survei pengguna (user survey) terhadap 29 responden pengguna lulusan Program Studi Agroteknologi lulusan tahun 2021, penilaian terhadap aspek Kemampuan Integritas (Etika/Moral) menunjukkan hasil yang sangat baik. Mayoritas pengguna, yaitu sebanyak 20 responden (68,97%), memberikan penilaian dalam kategori Baik, disusul oleh 7 responden (24,14%) pada kategori Cukup, dan 2 responden (6,90%) pada kategori Sangat Baik. Sementara itu, tidak ada pengguna (0%) yang memberikan penilaian dalam kategori Kurang. Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh pengguna lulusan (100%) menilai alumni Prodi Agroteknologi 2021 memiliki tingkat integritas, etika kerja, dan moralitas yang memadai hingga sangat baik dalam menjalankan tugas-tugas profesionalnya.

1.2.2 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu (sering disebut juga sebagai hard skills disiplin keilmuan atau penguasaan materi inti) adalah tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan teknis spesifik yang dimiliki seseorang sesuai dengan latar belakang disiplin ilmu atau program studi yang ditempuhnya.

Dalam konteks tracer study dan dunia kerja, indikator ini mengukur seberapa jauh kualifikasi akademis dan teori yang dipelajari selama kuliah dapat diaplikasikan secara nyata untuk menyelesaikan tugas-tugas profesional di lapangan.

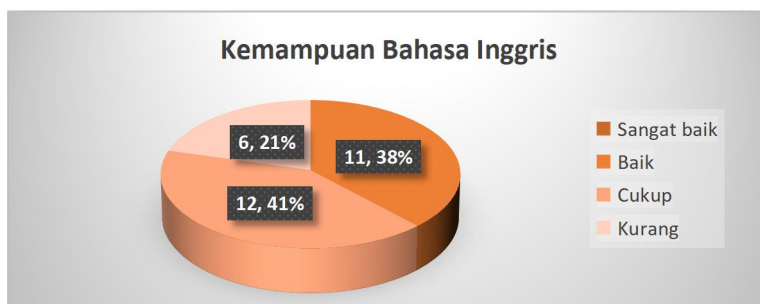


Gambar 1.3 Tanggapan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Berdasarkan Keahlian Bidang Ilmu Alumni Prodi Agroteknologi 2021

Berdasarkan hasil survei pengguna (user survey) terhadap 29 responden pengguna lulusan Program Studi Agroteknologi lulusan tahun 2021, penilaian terhadap aspek Kemampuan Berdasarkan Bidang Ilmu berada pada tingkat yang memuaskan. Sebanyak 15 responden (51,72%) memberikan penilaian pada kategori Cukup, disusul oleh 7 responden (24,14%) pada kategori Baik, dan 4 responden (13,79%) pada kategori Sangat Baik. Adapun responden yang menilai pada kategori Kurang tercatat sebanyak 3 orang (10,34%). Secara keseluruhan, sebesar 89,66% pengguna menilai penguasaan keilmuan dan kompetensi teknis alumni Prodi Agroteknologi 2021 telah memenuhi standar kualifikasi kerja yang diharapkan.

1.2.3 Kemampuan Bahasa Inggris

Penguasaan Bahasa Inggris atau bahasa komunikasi global merupakan bekal penunjang bagi penguasaan keahlian profesi dan bekal kemampuan pengembangan diri untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keterampilan yang dipelajari dalam pelajaran bahasa inggris mencakup keterampilan listening, speaking, reading dan writing.



Gambar 1.4 Tanggapan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Alumni Prodi Agroteknologi 2021

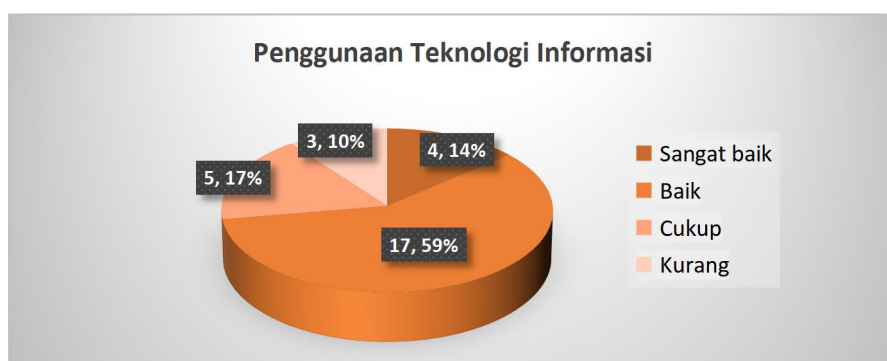
Berdasarkan hasil survei pengguna (user survey) terhadap 29 responden pengguna lulusan Program Studi Agroteknologi lulusan tahun 2021, penilaian terhadap aspek Kemampuan Bahasa Inggris menunjukkan hasil yang bervariasi. Sebanyak 12 responden (41,38%) memberikan penilaian pada kategori Cukup, disusul oleh 11 responden (37,93%) pada kategori Baik, dan 6 responden (20,69%) memberikan penilaian pada kategori Kurang. Sementara itu, tidak ada pengguna (0%) yang memberikan penilaian pada kategori Sangat Baik.

Secara akumulatif, sebanyak 79,31% pengguna menilai kemampuan bahasa Inggris alumni berada pada kriteria cukup hingga baik, meskipun adanya 20,69% penilaian pada kategori kurang mengindikasikan perlunya penguatan kompetensi bahasa asing bagi lulusan Agroteknologi di masa mendatang.

1.2.4 Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam konteks dunia kerja dan tracer study mengujuk pada kemampuan serta efektivitas seseorang dalam mengoperasikan, memanfaatkan, dan mengadaptasi berbagai Perangkat Keras (Hardware), Perangkat Lunak (Software), serta Sistem Digital untuk mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas-tugas profesional.

Indikator ini mengukur sejauh mana lulusan tidak hanya "gagap teknologi" (faham dasar digital), tetapi juga mampu menggunakan alat-alat digital modern yang relevan dengan spesialisasi industri atau bidang kerjanya.



Gambar 1.5 Tanggapan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Alumni Prodi Agroteknologi 2021

Berdasarkan hasil survei pengguna (user survey) terhadap 29 responden pengguna lulusan Program Studi Agroteknologi lulusan tahun 2021, penilaian terhadap aspek Penggunaan Teknologi Informasi menunjukkan hasil yang positif. Mayoritas pengguna, yaitu sebanyak 17 responden (58,62%), memberikan penilaian

dalam kategori Baik, disusul oleh 5 responden (17,24%) pada kategori Cukup, dan 4 responden (13,79%) pada kategori Sangat Baik. Adapun responden yang menilai pada kategori Kurang tercatat sebanyak 3 orang (10,34%). Secara keseluruhan, sebanyak 89,66% pengguna menilai bahwa alumni memiliki penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi yang memadai hingga sangat baik dalam mendukung efektivitas kerja di lingkungan dunia kerja.

1.2.5 Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan lulusan dalam pekerjaannya.

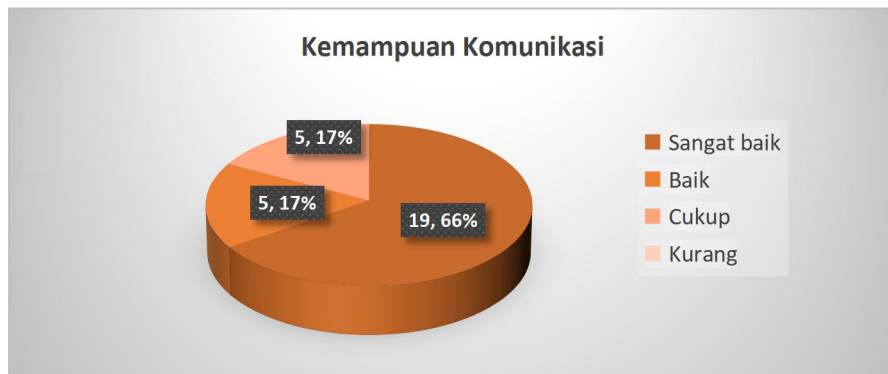
Kemampuan Komunikasi dalam konteks dunia kerja dan tracer study mengukur efektivitas seseorang dalam menyampaikan, menerima, serta mengolah informasi secara jelas, tepat, dan profesional, baik secara lisan maupun tulisan.

Indikator ini menilai seberapa baik alumni membangun interaksi kerja dengan rekan sejawat, atasan, klien, maupun masyarakat luas.

Cakupan Utama Kemampuan Komunikasi yaitu;

- a. Komunikasi Lisan (Oral Communication): Keterampilan menyampaikan gagasan, presentasi, berdiskusi, serta bernegosiasi dengan artikulasi yang jelas dan bahasa yang adaptif.
- b. Komunikasi Tertulis (Written Communication): Keterampilan menyusun dokumen profesional seperti laporan kerja, proposal, surat resmi, email bisnis, atau standar operasional prosedur (SOP).
- c. Mendengar Aktif (Active Listening): Kemampuan memahami instruksi, menerima masukan atau kritik, dan menanggapinya secara solutif serta empati.
- d. Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal Communication): Kecakapan membangun hubungan kerja yang harmonis, mengelola konflik, dan berinteraksi lintas tingkat divisi maupun budaya.

Pentingnya Indikator Ini bagi Lulusan, dalam bidang teknis seperti pertanian (Agroteknologi) maupun lingkungan (Kehutanan), kemampuan komunikasi menjadi kunci untuk menjembatani teori keilmuan dengan penerapan praktis di lapangan—misalnya saat melakukan penyuluhan kepada petani, koordinasi tim proyek, atau penyusunan laporan evaluasi kepada manajemen.



Gambar 1.6 Tanggapan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Komunikasi Alumni Prodi Agroteknologi 2021

Berdasarkan hasil survei pengguna (user survey) terhadap 29 responden pengguna lulusan Program Studi Agroteknologi lulusan tahun 2021, penilaian terhadap aspek Kemampuan Komunikasi menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Mayoritas pengguna, yaitu sebanyak 19 responden (65,52%), memberikan penilaian dalam kategori Sangat Baik, disusul oleh kategori Baik sebanyak 5 responden (17,24%), dan kategori Cukup sebanyak 5 responden (17,24%). Sementara itu, tidak ada pengguna (0%) yang memberikan penilaian pada kategori Kurang. Secara akumulatif, seluruh pengguna lulusan (100%) menilai alumni Prodi Agroteknologi 2021 memiliki kecakapan komunikasi yang memadai hingga sangat baik, dengan mayoritas menunjukkan performa unggul dalam penyampaian informasi dan interaksi profesional di tempat kerja.

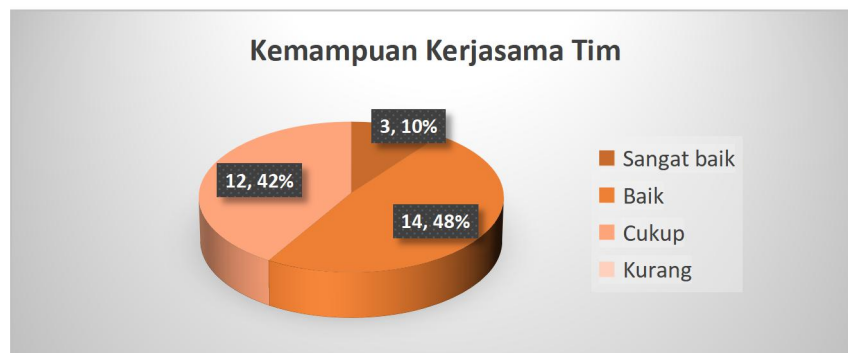
1.2.6 Kemampuan Kerjasama Tim

Kemampuan Kerjasama Tim (Teamwork) dalam konteks dunia kerja dan tracer study mengacu pada kapasitas seseorang untuk berkolaborasi secara efektif, produktif, dan harmonis bersama orang lain demi mencapai tujuan bersama dalam suatu organisasi atau proyek.

Indikator ini menilai sejauh mana lulusan dapat menempatkan kepentingan tim di atas ego pribadi, berkontribusi secara aktif, serta membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Cakupan Utama Kemampuan Kerjasama Tim yaitu:

- a. Kolaborasi dan Kontribusi Aktif: Keterlibatan secara langsung dalam pembagian tugas, pencapaian target kelompok, serta kesediaan untuk saling membantu antar anggota tim.
- b. Manajemen Konflik dan Fleksibilitas: Kemampuan menyikapi perbedaan pendapat secara dewasa, menerima kritik, dan menemukan penyelesaian (win-win solution) demi kelancaran kerja tim.
- c. Penyesuaian Peran: Kecakapan dalam menjalankan peran yang fleksibel, baik sebagai pemimpin kelompok (team leader) yang mengarahkan maupun sebagai anggota (team player) yang mendukung kepemimpinan.
- d. Toleransi dan Keberagaman: Kemampuan berinteraksi serta bekerja sama secara profesional dengan individu dari latar belakang disiplin ilmu, budaya, atau jenjang jabatan yang berbeda.

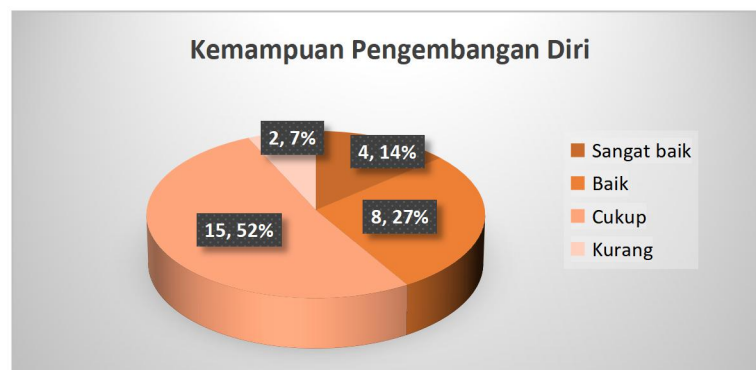


Gambar 1.7 Tanggapan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Kerjasama Tim Alumni Prodi Agroteknologi 2021

Berdasarkan hasil survei pengguna (user survey) terhadap 29 responden pengguna lulusan Program Studi Agroteknologi lulusan tahun 2021, penilaian terhadap aspek Kemampuan Kerjasama Tim menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 14 responden (48,28%) memberikan penilaian pada kategori Baik, disusul oleh 12 responden (41,38%) pada kategori Cukup, dan 3 responden (10,34%) pada kategori Sangat Baik. Sementara itu, tidak ada pengguna (0%) yang memberikan penilaian pada kategori Kurang. Secara akumulatif, seluruh pengguna lulusan (100%) menilai alumni Prodi Agroteknologi 2021 memiliki kecakapan kolaborasi dan kerja sama tim yang memadai hingga sangat baik dalam mendukung pencapaian target kerja organisasi.

3.2.7 Kemampuan Pengembangan Diri

Salah satu kompetensi utama lulusan Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda adalah kewajiban lulusan memiliki kesadaran akan pentingnya belajar seumur hidup dan kemampuan untuk menjalankannya. Hal ini didukung oleh adanya kurikulum berbasis kompetensi yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk melatih diri secara hardskill maupun softskill.



Gambar 1.8 Tanggapan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Pengembangan Diri Alumni Prodi Agroteknologi 2021

Berdasarkan hasil survei pengguna (user survey) terhadap 29 responden pengguna lulusan Program Studi Agroteknologi lulusan tahun 2021, penilaian terhadap aspek Kemampuan Pengembangan Diri menunjukkan hasil yang positif secara keseluruhan. Sebanyak 15 responden (51,72%) memberikan penilaian pada kategori Cukup, disusul oleh 8 responden (27,59%) pada kategori Baik, dan 4 responden (13,79%) pada kategori Sangat Baik. Sementara itu, penilaian pada kategori Kurang tercatat sebanyak 2 responden (6,90%). Secara akumulatif, sebesar 93,10% pengguna menilai bahwa alumni memiliki inisiatif dan kemauan belajar yang memadai hingga sangat baik untuk meningkatkan kapasitas serta profesionalisme diri di tempat kerja.